

PENGARUH MEDIA *POWER POINT* BERBASIS *SLIDESGO* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 06 BOMBANA

Tri Maniarta Sari^{1*}, Risma¹, Erfina¹, Ernawati¹, Rahmania Pamungkas²

¹Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

²Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

* Email: trimaniarta@gail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 06 Bombana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model quasi-eksperimen. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 06 Bombana. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa terdiri dari dua kelas yaitu: kelas eksperimen terdiri dari 19 orang siswa dan kelas kontrol terdiri dari 17 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengambilan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial yaitu *independent sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai persentase 87% dengan kategori tinggi sedangkan di kelas kontrol memperoleh nilai persentase 44% dengan kategori sangat rendah. Setelah dilakukan perhitungan 36 kuesioner eksperimen dan kontrol diperoleh nilai uji *independent sampel T-Test* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kata kunci: Minat belajar, Siswa, Media *power point*, *Slidesgo*.

Abstract

This research aims to determine the effect of using *slidesgo*-based *power point* learning media on the learning interest of class XI Science students at SMA Negeri 06 Bombana. This research is quantitative research using a quasi-experimental model. The total population in this study was 36 students of class XI Science at SMA Negeri 06 Bombana. The sample used in this research was 36 students consisting of two classes, namely: the experimental class consisting of 19 students and the control class consisting of 17 students. The variables in this research are the dependent variable, namely student interest in learning and the independent variable is *slidesgo*-based *power point* media. The instrument used in this research was a questionnaire. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis and inferential analysis. Inferential analysis is *independent sample T-Test*. The research results showed that the experimental class obtained a percentage score of 87% in the high category, while the control class obtained a percentage score of 44% in the very low category. After calculating 36 experimental and control questionnaires, the *independent sample T-Test* test value was obtained with a significant value of $0.000 < 0.05$. Based on the research results, it can be concluded that there is a significant influence on learning interest in the control class and experimental class.

Keywords: Learning interests, Student, *Power point* media, *Slidego*.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi menyebabkan ilmu pengetahuan kian berkembang dan berdampak diberbagai sektor salah satunya disektor pendidikan. Di bidang pendidikan pemanfaatan ilmu teknologi dapat menciptakan beberapa manfaat positif. Setiap inovasi yang diciptakan itu digunakan untuk meningkatkan mutu

Pendidikan (Surata et al., 2020). Menurut Tasril & Putri (2020) mutu pendidikan dan teknologi yang disatukan dapat mengubah pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan berupa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Djamarah, 2016). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

menyediakan kondisi belajar yang kaya bagi siswa, kaya akan informasi dan sumber belajar, serta dapat disisipi dengan berbagai elemen berbasis multimedia pembelajaran (Lie & Triposo, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) menuntut guru untuk dapat menggunakan teknologi, komunikasi dan informasi khususnya komputer dalam pembelajaran (Indonesia, 2008). Guru perlu mengikuti perkembangan IPTEKS agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran (Hujair, 2019). Salah satu penggunaan teknologi dalam pembelajaran yaitu membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT).

Media pembelajaran dapat menampilkan berbagai informasi maupun proses-proses yang terjadi tanpa harus melihat langsung dan ini merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran (Iman, 2019). Dalam proses mengajar, guru mempunyai tugas untuk membantu dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. Media dalam proses mengajar memiliki peranan penting, yaitu: pertama sebagai alat bantu mengajar karna posisi media disini sebagai alat bantu (efektivitas) dan yang kedua sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri. Media dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditemukan (Mustari, 2013).

Media pembelajaran yang tepat mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar, mengingat bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerima informasi (Siramit, 2016). Selain itu manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran menggunakan media adalah : pertama proses pembelajaran lebih

menarik, lebih interaktif, kedua jumlah waktu mengajar dapat lebih efektif, ketiga kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dan keempat sikap dan perhatian belajar siswa dapat ditingkatkan dan dipusatkan. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Solihatin (2017) bahwa Media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar serta media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah jauh lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa SMA Negeri 06 Bombana tepatnya kelas XI IPA I dan XI IPA II diketahui bahwa guru memberikan materi pelajaran menggunakan buku ajar tanpa memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga aktivitas belajar siswa di dominasi oleh kegiatan mendengar dan mencatat materi pelajaran, interaksi antara guru dan siswa berkurang serta kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran biologi akibatnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran biologi sangat rendah karna siswa tidak tertarik dalam mempelajari mata pelajaran biologi, siswa jarang bertanya atau menanggapi penjelasan dari guru, siswa kurang aktif dan jarang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 06 Bombana untuk menanggulangi atau meningkatkan minat belajar, salah satu yang dapat meningkatkan minat belajarnya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo*. Dimana *slidesgo* dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 06 Bombana, karna *slidesgo* merupakan program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks dan gambar animasi serta menyediakan berbagai macam template dan tampilannya lebih bervariasi. Agar siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang

lebih mudah dan menarik terutama mata pelajaran biologi (Buchari, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 06 Bombana”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi-eksperimen dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 06 Bombana dengan jumlah populasi sebanyak 36 siswa. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas Kontrol	17
2.	Kelas eksperimen	19
	Jumlah	36

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling artinya peneliti mengambil semua jumlah populasi sebagai anggota sampel. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari kelas XI IPA I sebagai kelas kontrol atau kelas XI IPA II sebagai kelas eksperimen penentuannya itu dilakukan secara random.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar angket. Lembar angket kuisioner digunakan untuk mengukur minat

belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Penyusunan lembar angket merujuk berdasarkan indikator-indikator minat yang dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. (Sirait, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan angket kuisioner. Angket yang digunakan adalah angket terstruktur. Angket di bagikan kepada siswa pada jam pelajaran, setelah proses pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan menggunakan uji t (*independent*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif minat belajar siswa kelas XI dengan jumlah siswa 36 siswa dan di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kontrol berjumlah 17 orang dan kelas eksperimen berjumlah 19 orang. Masing-masing kelas di berikan perlakuan yang berbeda. Dari hasil pengolahan data dari masing-masing kelas di peroleh nilai berupa jumlah siswa, nilai maximum, nilai minimum, median, rata-rata, persentase dan kategori persentase seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis deskriptif data minat belajar kontrol dan eksperimen

Statistik	Kelas control	Kelas eksperimen
Jumlah siswa	17	19
Rata-rata	30,14	83,6
Median	27,08	87,5
Nilai tertinggi	56,25	100
Nilai terendah	10,41	64,58
Persentase	44%	87 %
Kategori persentase	Sangat Rendah	Tinggi

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian yaitu uji *independent Sampel T-test* yang

dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan hipotesis

independent Sampel T-test dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut ini.

Tabel 3. Uji hipotesis minat belajar kelas kontrol dan eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			95% Confidece Interval of the Difference			
		f	Sig.	t	df	Sif (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	.491	.488	14.34	130	.000	53.40582	3.77964	45.725	61.087
	Equal variances not assumed			30.8	64	.000	53.40582	3.82336	45.608	61.204

Tabel 3 menunjukkan hasil dari minat belajar siswa dengan menggunakan uji *independent Sampel T-test* yang di sajikan di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan kurang dari atau lebih kecil dari batas nilai 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajara *power point* berbasis *slidesgo*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka bagian pembahasan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* mendapatkan nilai rata-rata 83,6 sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan penggunaan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* mendapatkan nilai rata-rata 30,14 dari rata-rata hasil dapat kita lihat bahwa perbedaan minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol ini diakibatkan karna adanya penggunaan media pembelajaran

power point berbasis *slidesgo* di kelas eksperimen.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen lebih aktif dan ada intraksi timbal balik antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik karna siswa merasa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* sehingga minat belajar siswa meningkat sedangkan di kelas kontrol siswa cenderung kurang aktif dan merasa bosan sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Hal itu dapat dilihat dari hasil minat belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan hasil minat belajar siswa di kelas kontrol. Setelah didapat hasil dari kelas tersebut langkah selanjutnya adalah mengubah data dari data ordinal ke data interval, guna memenuhi persyaratan untuk lanjut pada proses pengolahan data yang akan di masukan di SPSS untuk mengetahui apaka data tersebut berdistribusi normal, homogen dan memenuhi uji hipotesis. Sehingga di peroleh data berdistribusi normal, homogen dan uji hipotesis terpenuhi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran, mengingat bahwa fungsi media pembelajaran *power point* sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerima informasi kemudian ditambah dengan *slidesgo* sehingga membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik (Arif, 2017). Ini sejalan dengan hasil wawancara kepada siswa SMA Negeri 06 Bombana khususnya kelas XI IPA II atau kelas eksperimen mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media ajar *power point* berbasis *slidesgo* sangat menarik sehingga dapat mendorong perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa merasa lebih mudah untuk menerima dan memahami materi sehingga minat belajarnya dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat dan penggunaan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* merupakan hal baru bagi mereka. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Solihatin, (2017) bahwa media pembelajaran dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar serta media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga belajar bertambah jauh lebih baik.

Hal yang berkebalikan terjadi di kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* di mana hasil wawancara yang dihasilkan yaitu kelas XI IPA I atau kelas kontrol mengatakan bahwa mengikuti proses pembelajaran merupakan suatu hal yang membosankan, siswa merasa bosan dan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran salah satu kesulitannya adalah jumlah buku paket yang mereka gunakan tidak cukup dan mereka tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga intraksi antara siswa dan peneliti berkurang pada saat proses pembelajaran (Nurrita, 2018).

Perbedaan perbandingan juga dapat diketahui dari pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran, kelas eksperimen pada saat mengikuti pembelajaran siswa lebih aktif dan

perhatiannya lebih fokus terhadap materi tersebut sehingga dapat menumbuhkan intraksi antar siswa dan siswa dan intraksi antara siswa dan peneliti pada saat proses pembelajaran karena mereka tertarik terhadap media pembelajaran tersebut sehingga itu membuat minat belajarnya meningkat, sedangkan kelas kontrol siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak pernah bertanya mengenai materi pelajaran dan ketika diberikan pertanyaan tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan tersebut sehingga intraksi antara siswa dan peneliti berkurang pada saat proses pembelajaran.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Slameto, (2015) dengan judul pengaruh penggunaan media *slidesgo* pada model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar biologi siswa XI MA Negeri Model Makassar pada konsep sistem pencernaan. Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil dan minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran, dan hal tersebut sejalan dengan penelitian yang saya lakukan dimana terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada data uji normalitas dan uji homogenitas dimana syarat untuk melanjutkan uji hipotesis *independent Sampel T-test* dan minat belajar yang dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas kontrol, sehingga terdapat pengaruh dari kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* yang digunakan guru pada saat pembelajaran (Andi, 2017). Sedangkan Kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional yang menggunakan buku paket tanpa media pembelajaran yang berbasis teknologi. Sehingga media pembelajaran *power point* berbasis *slidesgo* bisa secara utuh menarik minat siswa untuk belajar dalam materi biologi khususnya di

materi sistem pencernaan dimana materi sistem pencernaan juga sulit untuk dipahami tanpa adanya visualisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 06 Bombana yang ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif maupun inferensial yang sudah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2017). *Panduan Praktis microsoft Power Point*. Semarang: Wahana Komputer.
- Arif. (2017). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota stabat. *Jurnal Biolokus: jurnal penelitian pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Djamarah. (2016). Penggunaan media pembelajaran berbasis slidesgo dan model pembelajaran axamples non examples untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. *Jurnal penelitian pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 74-79.
- Lie, G., & Triposo, R (2021). Peran Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covi-19. *Angelion: jurnal teologi dan pendidikan kristen*, 2(1), 110-128.
- Hujair, (2019). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 1(2), 71-82.

- Iman, (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis slidesgo, *Terbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205-221.
- Indonesia, R. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan. Semarang: Undip.
- Mustari, D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187
- Siramit. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis slidesgo, *Terbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205-221.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solihatin. (2017). Memperkenalkan kembali metode eksperimen dalam kajian komunikasi. *Jurnal ilmu komunikasi*, 3(1).
- Surata, I. K., Sudirman, I., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-analisis media pembelajaran pada pembelajaran biologi. *Journal of education Technology*, 4(1), 22-27.
- Tasril, V., & Putri, R. E. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Biologi Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia Berbasis Macromedia flash. *Jurnal ilmiah core IT: Community Research Information Technology*, 7(1).